

**EFEKTIVITAS KEBIJAKAN MONETER SYARIAH  
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA  
PERIODE 2010-2019**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMEROLEH GELAR  
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**OKTAVIA HIDAYATI  
17108010006**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2021**

**EFEKTIVITAS KEBIJAKAN MONETER SYARIAH TERHADAP  
PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA  
PERIODE 2010-2019**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMEROLEH GELAR  
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**OKTAVIA HIDAYATI**

**17108010006**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**PEMBIMBING:**

**Dr. ABDUL QOYUM, S.E.I., M.Sc.Fin**

**NIP: 19850630 201503 1 007**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2021**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas kebijakan moneter syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Instrumen kebijakan moneter syariah yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sertifikat Bank Indonesia Syariah dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah terhadap Indeks Produksi Industri. Selain itu juga terdapat variabel pembiayaan dan bagi hasil syariah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis *Vector Correction Model* (VECM) menggunakan data time series bulan Januari 2010-Desember 2019. Hasil penelitian menunjukkan beberapa temuan, variabel SBIS dan bagi hasil memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. FASBIS dan total pembiayaan syariah tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

**Kata Kunci:** Kebijakan Moneter Syariah, SBIS, FASBIS, Total Pembiayaan, dan Bagi Hasil



## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effectiveness of Islamic monetary policy on economic growth in Indonesia. The Islamic monetary policy instruments used in this research are Bank Indonesia Syariah Certificate and Bank Indonesia Syariah Deposit Facility on the Industrial Production Index. In addition, there are also variable financing and sharia profit sharing. The research method used is the Vector Correction Model (VECM) analysis method using time series data for January 2010-December 2019. The results show several findings, only the SBIS variable and profit sharing have an influence on economic growth. FASBIS and total Islamic financing have no influence on economic growth.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Oktavia Hidayati

NIM : 17108010006

Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"Efektivitas Kebijakan Moneter Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2010-2019"** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan publikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote*, *footnote*, dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi dan digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 2 April 2021

Penyusun



Oktavia Hidayati  
NIM: 17108010006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Oktavia Hidayati

Lamp : 1

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta memperbaiki seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Oktavia Hidayati

NIM : 17108010006

Judul Skripsi : Efektivitas Kebijakan Moneter Syariah Terhadap Pertumbuhan  
Ekonomi Di Indonesia Periode 2010-2019

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera di munaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 2 April 2021

Pembimbing

**Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin**  
**NIP: 19850630 201503 1 007**

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-346/Un.02/DEB/PP.00.9/04/2021

Tugas Akhir dengan judul : EFEKTIVITAS KEBIJAKAN MONETER SYARIAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA PERIODE 2010-2019

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : OKTAVIA HIDAYATI  
Nomor Induk Mahasiswa : 17108010006  
Telah diujikan pada : Senin, 12 April 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

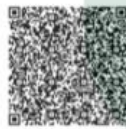
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



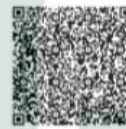
Ketua Sidang  
Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.  
SIGNED

Valid ID: 607eac21ce8bd



Penguji I  
Lailatis Syarifah, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 60779ad05dha



Penguji II  
Drs. Slamet Khilmi, M.SI.  
SIGNED

Valid ID: 607660ff454da



Yogyakarta, 12 April 2021  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Dr. Afidawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 607d427d6ebb1



## MOTTO

*“You only have one life”*

“Jangan mudah percaya dengan katanya, pergi, dan lihat sendiri”

*“Life is simple, but not easy”*

*(Oktavia Hidayati)*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Puji Syukur kepada Allah SWT dan dukungan serta do'a dari orang-orang tercinta akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.*

*Skripsi ini saya persembahkan kepada:*

### **Ayah dan Ibu Tercinta**

*Ayah Muslim dan Mama Yuli Erna*

*Terimakasih untuk tidak pernah letih mendoakan, memberikan kasih sayang, dan pengorbanan yang tidak ternilai harganya untuk putrinya hingga saat sekarang ini.*

### **Abang dan Adik Tercinta**

*Zakki Mubarrak, Wali Ikhwan, Hajrul Arafat, dan Nur Azizah*

*Terimakasih telah memberi semangat serta do'a untuk segera menyelesaikan skripsi ini.*

### **Teman dan Sahabat**

*Untuk sahabat seperjuangan semoga kita semua dapat sukses di masa depan. Terimakasih atas segala pengalaman, canda tawa, dan perjalanan masa kuliah yang tidak akan terlupakan.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah rabbil'alam*, segala puji dan syukur kepada Allah SWT. atas segala nikmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi atau tugas akhir dengan lancar. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju kebaikan dan senantiasa kita nantikan syafa'atnya di *yaumul qiyamah* nanti.

Penulisan karya tulis atau skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan dengan segala kerendahan hatipada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini khususnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.A.g., M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin. selaku Kepala Program Studi Ekonomi Syariah dan Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak membantu, membimbing, dan memberikan bantuan penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini dari awal hingga akhir.
4. Bapak Drs. Slamet Khilmi, M.SI. selaku Dosen Pembimbing Akademik. Terima kasih banyak atas wejangan dan arahan Bapak selama menjabat sebagai dosen pembimbing penulis hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Tenaga Pengajar, Pegawai dan Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan kesan dan ilmu yang tidak akan penulis dapat di tempat lain.
6. Orang tua tercinta Bapak Muslim dan Ibu Yuli Erna, abang Zakki Mubarrak, kakak Wali Ikhwan, uda Hajrul Arafat, adik Nur Azizah, serta seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan kepada penulis.
7. Trio Padang (Livia dan Aurelia) yang sedari awal berjuang bersama sedari awal di Yogyakarta untuk menimba ilmu di bangku perkuliahan hingga lulus.

8. Seluruh teman-teman Ekonomi Syariah angkatan 2017, khususnya ES A yang telah membuat masa perkuliahan tetap berwarna meski terdapat kesulitan.
9. Seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penulisan skripsi yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. *Amin yaa rabbal 'alamiin.*

Yogyakarta, April 2021



**Oktavia Hidayati**  
**NIM: 17108010006**



## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	iii
<i>ABSTRACT</i> .....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	v
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	vi
HALAMAN PENGESAHAN .....	vii
MOTTO .....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. Landasan Teori .....	12
1. Teori Permintaan Uang.....	12
2. Teori Penawaran Uang.....	15
3. Kebijakan Moneter .....	17
4. Transmisi Kebijakan Moneter.....	20
5. Kebijakan Moneter Syariah .....	24
6. Transmisi Kebijakan Moneter Syariah .....	30
7. Pembiayaan Syariah.....	32
8. Bagi Hasil Syariah .....	35
9. Pertumbuhan Ekonomi .....	37

B.	Telaah Pustaka .....	42
C.	Pengembangan Hipotesis .....	47
D.	Kerangka Pemikiran .....	52
BAB III METODE PENELITIAN .....		55
A.	Jenis Penelitian .....	55
B.	Jenis dan Sumber Data.....	55
C.	Definisi Operasional Variabel.....	55
D.	Metode Analisis .....	56
1.	Uji Stasioneritas .....	57
2.	Pemilihan Lag Optimum.....	58
3.	Uji Stabilitas VAR .....	59
4.	Uji Kointegrasi.....	59
5.	Uji Kausalitas Granger.....	60
6.	Estimasi Model VECM.....	60
7.	<i>Impulse Respond Function (IRF)</i> .....	61
8.	<i>Analisis Forecast Error Variance Decomposition</i> .....	61
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....		62
A.	Deskripsi Objek Penelitian .....	62
1.	Perkembangan Sertifikat Bank Indonesia Syariah.....	62
2.	Perkembangan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah .....	63
3.	Perkembangan Pembiayaan Syariah .....	64
4.	Perkembangan Bagi Hasil.....	65
B.	Analisis Data Penelitian.....	66
1.	Analisis Deskriptif .....	66
2.	Analisis VAR/VECM .....	67
C.	Pembahasan .....	81
1.	Pengaruh SBIS terhadap Pertumbuhan Ekonomi .....	81
2.	Pengaruh FASBIS terhadap Pertumbuhan Ekonomi .....	83
3.	Pengaruh Bagi Hasil terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	84
4.	Pengaruh Pembiayaan terhadap Pertumbuhan Ekonomi .....	85
BAB V PENUTUP .....		87

A. Kesimpulan .....	87
B. Saran .....	88
DAFTAR PUSTAKA .....	89
LAMPIRAN .....	xciii



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perbedaan Sistem Moneter Konvensional dan Moneter Syariah.....	3
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif .....	66
Tabel 4. 2 Uji Stasioner Pada Tingkat Level .....	68
Tabel 4. 3 Uji Stasioner Pada Tingkat First Difference .....	69
Tabel 4. 4 Uji Panjang Kelambanan (Lag) .....	69
Tabel 4. 5 Uji Kausalitas Granger.....	71
Tabel 4. 6 Hasil Uji Stabilitas VAR.....	72
Tabel 4. 7 Uji Kointegrasi.....	73
Tabel 4. 8 Hasil Estimasi Jangka Panjang .....	74
Tabel 4. 9 Hasil Estimasi Jangka Pendek .....	75
Tabel 4. 10 Hasil Analisis Variance Decomposition (VD).....	80



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Perkembangan Sertifikat Bank Indonesia Syariah.....	4
Gambar 1. 2 Laju Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2010-2019 .....	5
Gambar 2. 1 Black Box Kebijakan Moneter.....	20
Gambar 2. 2 Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter .....	21
Gambar 2. 3 Kerangka Pemikiran.....	54
Gambar 4. 1 Perkembangan SBIS Tahun 2010-2019.....	62
Gambar 4. 2 Perkembangan FASBIS Tahun 2010-2019.....	64
Gambar 4. 3 Perkembangan Pembiayaan Tahun 2010-2019.....	64
Gambar 4. 4 Perkembangan Bagi Hasil Tahun 2010-2019 .....	66
Gambar 4. 5 Ringkasan Hasil Uji Kausalitas.....	72
Gambar 4. 6 Grafik Uji IRF IPI terhadap SBIS.....	77
Gambar 4. 7 Grafik Uji IRF IPI terhadap FASBIS.....	78
Gambar 4. 8 Uji IRF IPI terhadap Bagi Hasil.....	78
Gambar 4. 9 Uji IRF IPI terhadap Pembiayaan .....	79



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kebijakan moneter adalah suatu kebijakan yang dilakukan oleh Bank Sentral untuk mengendalikan dan mengarahkan perekonomian makro ke arah yang lebih baik dengan mendorong pertumbuhan dan stabilitas ekonomi. Dalam penerapannya, kebijakan moneter tidak dapat dilakukan secara terpisah dengan penerapan kebijakan makro lainnya. Kebijakan moneter adalah kebijakan dalam pengendalian besaran moneter yang dilakukan bank sentral seperti tingkat bunga, jumlah uang beredar, dan kredit (Warjiyo dan Solikin, 2003). Secara khusus Taylor (1995) mengungkapkan bahwa mekanisme transmisi dalam kebijakan moneter adalah *“The process through which monetary policy decisions are transmitted into changes in real GDP and inflation”*. Ketika harga stabil maka pertumbuhan ekonomi juga mengalami peningkatan secara berkelanjutan.

Kebijakan moneter adalah salah satu bagian dari ekonomi makro, di mana kebijakan ekonomi ekspansif akan memberikan dampak negatif terhadap neraca pembayaran dan inflasi, sementara memberikan dampak positif terhadap kesempatan kerja dan pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, kebijakan yang memberikan dampak negatif pertumbuhan ekonomi dan kesempatan kerja, dan memberikan dampak positif terhadap neraca pembayaran dan kestabilan harga disebut kebijakan kontraktif. Langkah atau alternatif yang digunakan untuk menjalankan suatu kebijakan bergantung pada kondisi

perekonomian dan masalah apa yang menjadi prioritas dari negara tersebut (Pohan, 2008: 67).

Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk muslim terbanyak di dunia juga menjadi alasan mengapa perbankan yang memiliki prinsip syariah harus dikembangkan. Bank Muamalat adalah bank syariah pertama yang berdiri di Indonesia pada tahun 1991, dan secara resmi beroperasi pada tanggal 1 Mei tahun 1992. Secara hukum kegiatan perbankan diatur oleh Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 yang kemudian diubah menjadi Undang-Undang No. 10 Tahun 1998. Dalam UU ini terdapat beberapa perubahan yang akan memberikan kesempatan yang lebih besar untuk perkembangan bagi perbankan syariah. Di mana dalam peraturan tersebut juga akan memberikan kesempatan untuk bank umum dalam mengembangkan jaringannya seperti mendapatkan izin membuka kantor cabang syariah. Dengan demikian, bank umum (konvensional) dapat melakukan dua kegiatan usahanya, yaitu kegiatan secara konvensional dan prinsip syariah (Sudarsono, 2007: 30-34).

Disisi lain, sejak diberlakukannya Undang-Undang No. 23 Tahun 1999 yang kemudian diubah menjadi Undang-Undang No 23. Tahun 2004 tentang Bank Indonesia. Dalam menjalankan tugas moneter, Bank Indonesia diberikan kepercayaan untuk menjalankan kebijakan moneter konvensional dan syariah secara bersamaan. Kebijakan inilah yang dinamakan kebijakan moneter ganda dan dari sinilah perkembangan sistem keuangan dan perbankan syariah tumbuh

pesat. Terdapat tiga hal yang menjadi pembeda antara sistem moneter syariah dan konvensional, sebagai berikut (Bayuni dan Ascarya, 2010).

**Tabel 1. 1 Perbedaan Sistem Moneter Konvensional dan Moneter Syariah**

No	Konvensional	Syariah
1.	Menggunakan sistem bunga	Menggunakan sistem bagi hasil
2.	Menggunakan uang kertas	Menggunakan <i>full bodied money/backed money</i>
3.	<i>Fractional reserve banking system</i>	100% <i>reserve banking money</i>

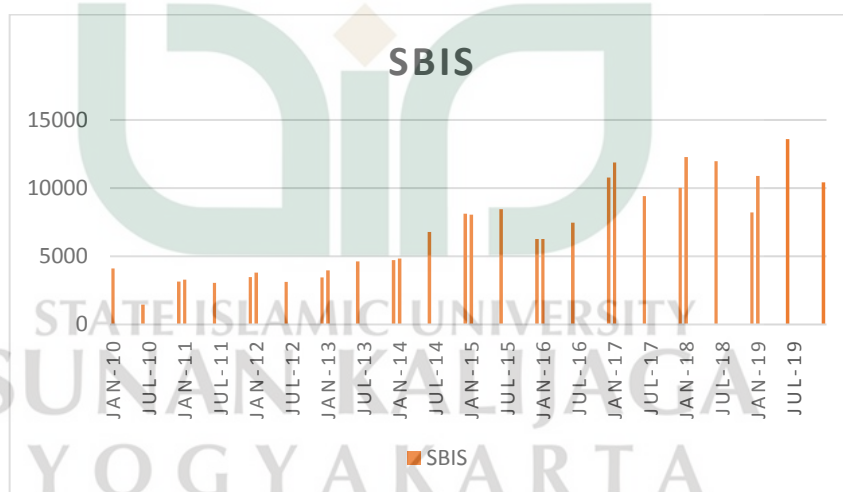
100% *reserve banking system* merupakan suatu konsep di mana sebuah bank menjadikan keseluruhan deposito hanya untuk cadangan, dengan kata lain tidak menciptakan uang baru, sehingga konsep ini terhindar dari konsep riba. Selanjutnya, *full bodied money* (bernilai penuh) merupakan uang dengan nilai instrik dan nominalnya sama, atau menggunakan *full backed money* dimana nilai nominal pada uang tersebut dicadangkan 100% dengan emas (memiliki nilai stabil) yang kemudian disimpan otoritas penerbitnya (Hasanah, 2008).

Bank Indonesia mengeluarkan peraturan Nomor 16/12/PBI/2014 pada 24 Juli 2014, operasi moneter syariah merupakan salah satu cara yang dapat digunakan dalam mengendalikan moneter berdasarkan prinsip syariah. Implementasi dari operasi moneter syariah (OMS) dapat dilakukan melalui Operasi Pasar Terbuka (OPT) dan *Standing Facilities Syariah*. *Standing facilities* merupakan kegiatan penyediaan dana yang dilakukan oleh Bank Indonesia kepada bank dalam rangka operasi moneter yang dilakukan berdasarkan prinsip syariah. Salah satu instrumen yang dapat digunakan dalam

*standing facilities* adalah penyediaan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS).

Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) merupakan instrumen moneter syariah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dalam OPT dan digunakan untuk melakukan penyerapan kelebihan likuiditas dalam jangka pendek (Muhammad, 2005: 399). SBIS merupakan pengganti dari Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI) yang mulai berlaku sejak 31 Maret 2008 dengan menggunakan akad *ju'alah*. Akad *ju'alah* merupakan sebuah komitmen untuk memberikan imbalan *ja'izah* atau upah kepada pihak lain atas suatu pencapaian yang dilakukannya.

**Gambar 1. 1 Perkembangan Sertifikat Bank Indonesia Syariah**



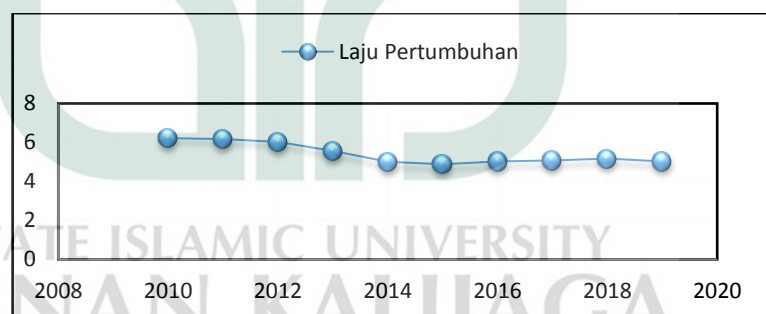
Sumber: Statistik Perbankan Syariah

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa terjadi perubahan yang fluktuatif. Pada Januari 2010 jumlah dana yang ditempatkan pada SBIS senilai 4,1 triliun rupiah. Setelah Januari 2010, nilai SBIS cenderung menurun dengan nilai SBIS pada Januari 2013 senilai 3,9 triliun. Selanjutnya pada bulan Juni 2013 meningkat menjadi 4,6 triliun sampai pada akhir tahun 2019 menjadi 10,4

triliun rupiah. Berdasarkan dari data di atas perkembangan perbankan Indonesia terus meningkat yang dibarengi dengan peningkatan jumlah SBIS setiap tahunnya.

Dalam penerapannya, pengaruh kebijakan moneter dapat dilihat pada pertumbuhan ekonomi dan angka PDB merupakan salah satu indikator yang bisa digunakan dalam mengukur kegiatan di sektor rill. Keberhasilan dari kebijakan perekonomian yang telah direncanakan adalah keberhasilan dalam mengurangi pengangguran dan terjaganya stabilitasi inflasi. Oleh karena itu, berbagai negara melakukan suatu kebijakan dalam ekonomi untuk mencapai pertumbuhan yang diinginkan (Naf'an, 2014: 268). Berikut pertumbuhan Produk Domestik Bruto tahunan:

**Gambar 1. 2 Laju Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2010-2019**



Sumber: Badan Pusat Statistik (data diolah)

Tingkat pertumbuhan *y-on-y* tidak dipengaruhi oleh faktor musiman melainkan dipengaruhi oleh kebijakan-kebijakan yang bersifat umum maupun khusus. Jika dilihat dari grafik di atas, pada tahun 2010 hingga 2019 pertumbuhan ekonomi mengalami fluktuasi. Di tahun 2010 pertumbuhan ekonomi sebesar 6,22% dan mengalami penurunan sebesar 6,17% di tahun 2011 dan hingga tahun 2015 pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami



penurunan yaitu 4.88%. Pada tahun 2019 ekonomi Indonesia sebesar 5,02% lebih rendah dari tahun-tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2016 sebesar 5.03%, 5.07% di tahun 2017, dan pada tahun 2018 sebesar 5.17%. Di tahun 2019, pada sisi produksi kontribusi tertinggi disumbangkan oleh sektor jasa lainnya dengan nilai 10,55 persen. Untuk sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi disumbangkan oleh sektor pengeluaran rumah tangga non profit yang melayani rumah tangga (PK-LNPRT) sebesar 10,62 persen ([www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)).

Mekanisme transmisi sangat diperlukan untuk melihat ada atau tidak pengaruh kinerja moneter terhadap pertumbuhan ekonomi. Mekanisme transmisi merupakan pengaruh dari kebijakan moneter yang sifatnya tidak memberikan pengaruh secara langsung. Kebijakan moneter syariah memiliki tujuan untuk mencapai kondisi *full employment*. *Full employment* dapat diartikan sebagai sebuah keadaan dimana semua penggunaan dari faktor produksi dapat dioptimalkan, stabilitas nilai mata uang dapat dioptimalkan, stabilitas nilai mata uang terjamin, serta terjaminnya stabilitas harga dan juga alat redistribusi kekayaan di mana harta dan sektor riil dapat dikolaborasikan dengan sektor keuangan (Bayuni dan Ascarya, 2010). Berbeda dengan mekanisme transmisi kebijakan moneter konvensional yang menggunakan SBI sebagai instrumen konvensional, Bank Indonesia memperkenalkan SWBI (Surat Wadiah Bank Indonesia) yang kemudian seiring dengan perkembangannya berubah nama menjadi SBIS (Sertifikat Bank Indonesia Syariah) dengan akad *ju'alah* sebagai salah satu instrumen moneter syariah (Sugianto et al., 2015) dalam rangka Operasi Moneter Syariah. SBIS sendiri



merupakan salah satu instrumen pelaksanaan Operasi Pasar Terbuka (OPT) Syariah.

Transmisi kebijakan moneter syariah juga melibatkan FASBIS (Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah) yang dijalankan melalui *standing facilities* syariah. Transmisi kebijakan moneter ini banyak dilakukan oleh perbankan dengan pelaku ekonomi dengan menggunakan pembiayaan. Pada saat jasa keuangan meningkat, maka secara tidak langsung ekonomi nasional juga akan meningkat (Atika, 2018: 49). SBIS, FASBIS, pembiayaan dan bagi hasil adalah beberapa instrumen transmisi kebijakan moneter syariah yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi serta dikalkulasikan Indeks Produksi Industri (IPI).

Penelitian ini membahas mengenai bagaimana efektivitas instrumen moneter syariah dapat memberikan pengaruh terhadap perekonomian. Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh instrumen kebijakan moneter syariah telah banyak dilakukan. Hasil yang ditemukan dari beberapa penelitian terdahulu menunjukkan dua sisi yang berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh (Mubarak, 2017) menunjukkan bahwa SBIS memiliki dampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut mengindikasikan bahwa variabel SBIS kurang efektif memberikan pengaruh terhadap sasaran akhir makro ekonomi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ascarya (2012: 309) memberikan hasil yang berlawanan. Dimana SBIS memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Yang artinya, SBIS mampu meningkatkan output atau pertumbuhan ekonomi. Pada

variabel pembiayaan dan bagi hasil Syariah dalam (Ascarya, 2012) juga menunjukkan hasil yang positif dan permanen terhadap output rill.

Menurut Tambunan (2016) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa FASBIS (Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah) memiliki pengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi, yang artinya setiap kenaikan 1% pada FASBIS akan menurunkan PDB, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prabayani (2020). Hal tersebut sejalan dengan tujuan FASBIS yaitu dalam rangka operasi moneter syariah sebagai absorpsi likuiditas perbankan syariah.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat bagaimana SBIS, FASBIS, pembiayaan dan bagi hasil sebagai instrumen moneter syariah dapat bergerak untuk mendorong terjadinya pertumbuhan ekonomi dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Berdasarkan latar belakang inilah, penyusun akan melakukan penelitian dengan judul “ **Efektivitas Kebijakan Moneter Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2010-2019**”

#### **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh SBIS terhadap pertumbuhan ekonomi pada periode 2010-2019?
2. Bagaimana pengaruh FASBIS terhadap pertumbuhan ekonomi periode 2010-2019?

3. Bagaimana pengaruh pembiayaan terhadap pertumbuhan ekonomi pada periode 2010-2019?
4. Bagaimana pengaruh bagi hasil pertumbuhan ekonomi pada periode 2010-2019?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pemaparan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh SBIS terhadap pertumbuhan ekonomi.
2. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh FASBIS terhadap pertumbuhan ekonomi
3. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh pembiayaan terhadap pertumbuhan ekonomi
4. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh bagi hasil terhadap pertumbuhan ekonomi

### **D. Manfaat Penelitian**

Setelah dilakukan penelitian ini diharapkan mampu memberikan beberapa manfaat, diantaranya:

1. Manfaat teoritis, penelitian ini akan memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan bagi mahasiswa di dalam pengembangan materi.
2. Bagi praktisi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi, sumbangan dan bahan pertimbangan mengenai kebijakan yang akan ditetapkan.

3. Bagi akademisi, penelitian ini dapat dijadikan referensi serta bahan bacaan untuk penelitian selanjutnya.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Bab I berisikan latar belakang mengenai isu/masalah yang akan diteliti, serta fakta dan data, teori utama dan beberapa penelitian terdahulu, selanjutnya rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab II mengenai landasan teori yang berisi penjelasan tentang teori yang digunakan dalam penelitian, telaah pustaka yaitu penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Selanjutnya, telaah pustaka yang berupa ringkasan penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian. Kemudian terdapat pengembangan teori yang menjadi hipotesis dan kerangka pemikiran dari hubungan antar variabel pada penelitian yang akan diuji.

Bab III yaitu metode penelitian yang berisikan metode yang digunakan dalam penelitian, jenis penelitian yang digunakan, sumber data, definisi operasional variabel, dan metode analisis.

Bab IV berisikan uraian dari hasil pengolahan data penelitian serta interpretasi dari data penelitian. Pada bab ini meliputi analisis dari pengujian statistik yang telah dilakukan dan didukung dengan teori dan hasil penelitian terdahulu.

Bab V yaitu penutup berisikan kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan dan terdapat saran-saran yang membangun guna terciptanya kesempurnaan penelitian.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan metode Vector Error Correction Model (VECM) dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu:

Kebijakan moneter Syariah pada instrumen SBIS memiliki hubungan negatif terhadap pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang maupun dalam jangka pendek. Artinya ketika SBIS mengalami kenaikan, pertumbuhan ekonomi akan melemah atau menurun. Terdapat hubungan kausalitas dua arah antara SBIS dengan IPI, dimana ketika SBIS mengalami perubahan maka pertumbuhan ekonomi akan mendapatkan pengaruh terhadap perubahan tersebut dan sebaliknya. Variabel FASBIS tidak memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil beberapa pengujian menunjukkan respon FASBIS terhadap *shock* atau guncangan terhadap pertumbuhan ekonomi adalah negatif. Yang artinya FASBIS belum mampu melakukan fungsi absorpsi (penyerapan dana) pada saat ekonomi sedang *booming*.

Variabel bagi hasil telah mampu mendorong pertumbuhan ekonomi baik dalam jangka panjang maupun dalam jangka pendek, hal tersebut dibuktikan dengan diterimanya hipotesis H<sub>3</sub>. Artinya ketika bagi hasil mengalami peningkatan, pertumbuhan ekonomi juga akan mengalami kenaikan. Variabel pembiayaan syariah dalam jangka pendek maupun jangka panjang belum tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal dibuktikan dengan

ditolaknya  $H_4$  dan beberapa hasil pengujian yang telah dilakukan. Artinya, pembiayaan syariah belum mampu mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

## **B. Saran**

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya maupun bagi pembuat kebijakan. Beberapa saran tersebut sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah, selaku pembuat kebijakan untuk selalu melakukan evaluasi terhadap kebijakan moneter syariah yang masih belum maksimal, sehingga tujuan dari ekonomi moneter syariah dapat tercapai.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan menggunakan kurun waktu yang lebih lama agar tingkat akurasi yang didapat lebih tinggi, serta dapat menjelaskan pengaruh instrumen moneter syariah terhadap pertumbuhan ekonomi. Selanjutnya, disarankan menggunakan instrumen lengkap dari Operasi Pasar Terbuka Syariah dan *Standing Facilities* baik kebijakan absorpsi maupun kebijakan injeksi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alinda, R. P. N. (2016). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Bank Dan Nasabah Bagi Hasil Pada Deposito Mudharabah. *Jurnal Ilmu Dan Risert Akuntansi Vol. 5, No.1*.
- Antonio, M. S. (2014). *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Ascarya. (2012). Alur Transmisi Dan Efektifitas Kebijakan Moneter Ganda Di Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 14(3), 283–315. <https://doi.org/10.21098/bemp.v14i3.360>
- Ascarya, Achsani, N. A., & Hasanah, H. (2008). Perilaku Agregat Moneter Dalam Sistem Keuangan Ganda Di Indonesia. *Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 23(2).
- Ascarya, Ayuniyyah, Q., & Achsani, N. A. (2010). Analisis Pengaruh Instrumen Moneter Syariah Dan Konvensional Terhadap Pertumbuhan Sektor Riil Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Islam Iqtishodia Republika*.
- Asnuri, W. (2013). Pengaruh Instrumen Moneter Syariah dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Al-Iqtishad: Journal of Islamic Economics*, 5(2), 275–288. <https://doi.org/10.15408/aiq.v5i2.2569>
- Atika. (2018). Pengaruh Pembiayaan Dan Tingkat Bagi Hasil Terhadap Tingkat Kesejahteraan Di Indonesia Dilihat Dari Pertumbuhan PDB. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(1), 49–57. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v3i1.5568>
- Ayuniyyah, Q. (2013). Signifikansi Peran Perbankan Syariah Terhadap Sektor Riil Di Indonesia. *Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam*, 4(2), 192–211. Retrieved from <https://www.jurnalfai-uikabogor.org/index.php/alinqa/article/view/337>
- Bayuni, E. M., & Ascarya. (2010). Analisis Pengaruh Instrumen Moneter Terhadap Stabilitas Besaran Moneter Dalam Sistem Moneter Ganda Di Indonesia. *Islamic Finance & Business Review*, 5(1), 76–100. Retrieved from <http://tifbr-tazkia.org/index.php/TIFBR/article/view/42>
- Boediono. (1999a). *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No.4, Teori Petumbuhan Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE.
- Boediono. (1999b). *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE.
- Cahyani, M. S. (2018). *Analisis Sistem Bagi Hasil Dalam Produk Pembiayaan Modal Usaha (Studi Pada BRI Syariah KCP Sribhawono, Lampung Timur)*. Metro.
- Fase, & Abma. (2003). Financial Environment and Economic Growth in Selected Asian Countries. *Journal Of Asian Economics*, 14, 11–21.

- Fitri, D. N. E. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 1984-2013*. Yogyakarta.
- Husin, M. M. (2013). Efficiency Of Monetary Policy Transmission Mechanism Via Profit Rate Channel For Islamic Banks In Malaysia. *Journal of Contemporary Issues In Business Research*, 2(2), 44–55.
- Jamili, M. (2016). Pengaruh Pembiayaan Bank Syariah, Investasi Dan Belanja Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia (Tahun 2010-2014). UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Karim, A. A. (2014). *Ekonomi Makro Islami*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Laksana, K. U. (2020). *Analisis Efektivitas Transmisi Kebijakan Moneter Syariah Terhadap Inflasi Dan PDB*. IAIN Salatiga.
- Lincoln, A. (2010). *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: PT.Gramedia.
- Mankiw, N. G. (2006). *Pengantar Ekonomi Makro (Alih bahasa: Chriswan Sungkono)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mubarak, A. (2017). *Analisis Efektivitas Mekanisme Transmisi Moneter Ganda Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2008-2015*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Muchtasi, B. (2006). *Konsep Bagi Hasil Dalam Perbankan Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muhammad. (2005a). *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: (UUP) AMPYKPN.
- Muhammad. (2005b). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: YKPN.
- Mujiatun, S. (2014). Kebijakan Moneter Dan Fiskal Dalam Islam. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 12(3), 73–81.
- Naf'an. (2014). *Ekonomi Makro: Tinjauan Ekonomi Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Octavina, K., & Darma, E. S. (2012). Pengaruh Kas, Bonus SWBI (Sertifikat Wadiah Bank Indonesia), Marjin keuntungan, dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Murabahah (Studi Empiris .... *FE (Akuntansi)*, 13(1), 53–67. Retrieved from <http://thesis.umy.ac.id/datapublik/t21886.pdf>
- Pambudi, S. (2017). *Financial Programming and Policies*. Jakarta: BI Institue.
- Pohan, A. (2008). *Potret Kebijakan Moneter Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Prabayani, R. (2020). Pengaruh Instrumen Moneter Syariah Terhadap Indeks

- Produksi Indonesia (IPI) Di Indonesia Pada Tahun 2010-2019 (Universitas Andalas). Retrieved from <http://mpoc.org.my/malaysian-palm-oil-industry/>
- Raseuky, M. (2019). *Pengaruh Instrumen Operasi Moneter Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2014-2018* (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara). <https://doi.org/10.1145/1390630.1390641>
- Rivai, V. (2010). *Islamic Banking*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Rosadi, D. (2011). *Ekonometrika dan Analisis Runtun Waktu Terapan dengan Eviews*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sangidi, W. (2014). *Efektivitas Mekanisme Transmisi melalui Jalur Pembiayaan Bank Syariah di Indonesia*. Institut Pertanian Bogor.
- Smith, M. P. T. dan S. C. (2011). *Pembangunan Ekonomi Edisi Kesebelas*. Jakarta: Erlangga.
- Soemitra, A. (2017). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Depok: Kencana.
- Sudarsono, H. (2007). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Ekonesia.
- Sugianto, Harmain, H., & Harahap, N. (2015). Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter Di Indonesia Melalui Sistem Moneter Syariah. *Human Falah*, 2(1), 50–74.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis ( Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmana, R., & Kassim, S. H. (2010). Roles of the Islamic banks in the monetary transmission process in Malaysia. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 3(1), 7–19. <https://doi.org/10.1108/17538391011033834>
- Tambunan, K. (2016). *Analisis Pengaruh Investasi, Operasi Moneter dan ZIS terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Taylor, J. B. (1995). The Monetary Transmission Mechanism: An Empirical Framework. *Journal of Economic Perspectives*, 9(4), 11–26. <https://doi.org/10.1257/jep.9.4.11>
- Warjiyo, P. (2004). *Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter Di Indonesia*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) BI.
- Warjiyo, P., & Juhro, S. (2016). *Kebijakan Bank Sentral: Teori dan Praktik*. Jakarta: Rajawali Press.
- Warjiyo, P., & Solikin. (2003). Kebijakan Moneter Di Indonesia. In *Seri*

- Kebanksentralan* (6th ed., Vol. 3). <https://doi.org/10.28932/jmm.v3i1.112>
- Wibowo, M. G., & Mubarak, A. (2018). Analisis Efektivitas Transmisi Moneter Ganda Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 25(2), 127–139. <https://doi.org/10.14203/jep.25.2.2017.127-139>
- Wirdianingsih, Perwataatmadja, K., Dewi, G., & Barlinti, Y. S. (2005). *Bank Dan Asuransi Islam Di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Yudi Setiawan, R., & Karsinah, K. (2016). Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter dalam Mempengaruhi Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Economics Development Analysis Journal*, 5(4), 460–473. <https://doi.org/10.15294/edaj.v5i4.22183>
- Zaelina, F. (2018). Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter Syariah. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 1(1), 19–30.

## LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Penelitian

Bulan	IPI	SBIS	FASBIS	Bagi Hasil	Pembiayaan
Jan-10	96,59	4112,5	4324,7	11,05	47140
Feb-10	97,28	3272	3634,8	10,74	48479
Mar-10	101,37	2345	3418	10,76	50206
Apr-10	101,44	2859	2791,6	22,19	51651
May-10	100,90	1535	3285,5	21,3	53223
Jun-10	104,72	1445	3806,1	21,3	55801
Jul-10	100,93	1110	5163,9	10,46	57633
Aug-10	101,12	1430	3454,5	10,33	60275
Sep-10	92,32	1510	5699,1	10,29	60970
Oct-10	100,77	3552	5946	10,52	62995
Nov-10	101,72	3232	6169	10,53	65942
Dec-10	100,83	3152	9175,7	10,82	68181
Jan-11	101,66	3296	5905,5	10,93	69724
Feb-11	98,06	3326	3951	10,91	71449
Mar-11	105,86	3376	6145,6	10,94	74253
Apr-11	102,19	3701	4193,6	10,91	75726
May-11	105,63	3271	5200,9	10,95	78619
Jun-11	107,23	3042	6546,4	10,88	82616
Jul-11	109,45	1604	8847,5	10,7	84556
Aug-11	103,10	1819	4052,1	10,66	90540
Sep-11	104,12	1819	9027,1	10,68	92839
Oct-11	107,59	2574	8304,6	10,6	96805
Nov-11	101,35	3144	9958,4	10,55	99427
Dec-11	102,89	3476	17403,1	10,52	102655
Jan-12	102,76	3798,5	16772,2	10,54	101689,5
Feb-12	105,63	3806	13695,6	10,5	103713,0
Mar-12	102,46	3566,5	13286,4	10,52	109115,7
Apr-12	103,38	3154,5	8049,3	10,47	108766,9
May-12	108,31	3159,5	7128,7	10,4	112843,8
Jun-12	109,79	3114,5	8590,4	10,38	117592,4
Jul-12	111,41	2661,5	6279,5	10,35	120910,0
Aug-12	100,78	2371,5	7642,2	10,43	124945,7



Sep-12	109,61	2494,5	9112,6	10,44	130357,5
Oct-12	118,17	2382	9405,9	10,51	135581,5
Nov-12	114,13	2762,5	9659	10,55	140317,6
Dec-12	114,12	3455	15582,2	10,41	147505,1
Jan-13	113,91	3970	12477	10,70	149672,4
Feb-13	112,31	4595	10564	10,70	154072,1
Mar-13	112,58	4855	14914	10,60	161080,6
Apr-13	114,12	4958	9700	10,50	163406,8
May-13	115,78	5048	11242	11,10	167259,5
Jun-13	113,34	4623	10739	10,20	167259,5
Jul-13	115,28	4423	8674	10,80	174486,4
Aug-13	113,37	3848	11871	10,80	174537,2
Sep-13	116,36	3610	11604	11,00	177319,6
Oct-13	118,05	4472	11495	10,40	179283,8
Nov-13	116,20	4467	12781	10,20	180832,5
Dec-13	117,36	4712	16267	10,30	184121,9
Jan-14	117,32	4847	11826,5	10,3	181398
Feb-14	116,60	5237	11299,5	10,3	181772
Mar-14	116,80	5377	13514,6	10,49	184964
Apr-14	117,25	5977	10689,4	10	187885
May-14	120,16	6414	11910,5	12,09	189690
Jun-14	120,22	6792	11807,7	12,36	193136
Jul-14	117,05	5890	10389,8	11,79	194079
Aug-14	120,13	6120	10690,9	12,38	193983
Sep-14	127,74	6490	13723,2	12,27	196563
Oct-14	124,37	6680	16643	12,63	196491
Nov-14	121,73	6530	17613,6	12,67	198376
Dec-14	124,94	8130	21977,5	12,67	199330
Jan-15	123,33	8050	16616,9	12,98	197279
Feb-15	119,67	9040	17173,2	13,00	197543
Mar-15	125,46	8810	16367,5	12,92	200712
Apr-15	127,11	9130	15799,3	13,00	201526
May-15	123,03	8857,5	13800,4	13,01	203894
Jun-15	126,26	8457,5	11719,5	13,09	206056
Jul-15	122,21	8162,5	11305,8	12,98	204843
Aug-15	127,01	8585	11454,2	13,31	205874
Sep-15	130,31	7720	15037,9	13,31	208143
Oct-15	132,07	7330	12931,1	12,74	207768

Nov-15	129,77	6495	13596,8	12,71	209124
Dec-15	126,84	6280	18001,6	12,69	212996
Jan-16	126,50	6275	14154,8	12,00	211221
Feb-16	128,50	7287,5	14580,1	11,94	211571
Mar-16	128,67	7037,5	15833,6	11,82	213482
Apr-16	127,28	7682,5	13549,7	11,82	213482
May-16	131,69	7225	15238,1	11,01	217858
Jun-16	136,30	7470	14251,5	10,88	222175
Jul-16	132,93	8130	17469,3	11,13	220143
Aug-16	134,72	8130	16448,6	11,24	220452
Sep-16	130,37	9441,6	21140,3	11,21	235005
Oct-16	132,15	10332,6	18169,5	11,71	237024
Nov-16	132,42	11027,6	19807,4	11,53	240381
Dec-16	132,27	10787,6	23923,5	11,27	248007
Jan-17	130,86	11877,6	20242	12,21	244466
Feb-17	133,35	12682,6	17827,7	12,03	245815
Mar-17	136,57	12272,6	22097,3	12,01	250536
Apr-17	135,43	11532,6	22786,5	11,98	252290
May-17	140,43	10446	21978	11,76	256832
Jun-17	134,78	9421	18385,3	12,13	265317
Jul-17	138,09	10966	17608,2	12,01	264335
Aug-17	141,22	11716	15300,2	11,86	267201
Sep-17	140,43	12626	22125,3	11,82	271576
Oct-17	140,60	11555	19831,1	11,89	274205
Nov-17	139,00	10387	21778,5	11,68	276507
Dec-17	137,58	10017	28375,1	11,50	285695
Jan-18	142,00	12272	28971,7	11,48	280631
Feb-18	140,75	12717	25721,1	11,37	282096
Mar-18	139,50	12997	26621,3	11,34	286621
Apr-18	144,21	13737	18803,6	11,31	287755
May-18	148,14	12807	15223,3	11,25	291756
Jun-18	125,18	11967	18175,7	11,12	295021
Jul-18	144,27	11312	13863,5	10,83	297423
Aug-18	146,79	10312	11049,4	10,78	303512
Sep-18	144,81	10642	20917,9	10,79	310519
Oct-18	148,05	8967	15266,5	10,71	312879
Nov-18	146,26	8525	14473,6	10,81	312511
Dec-18	145,04	8215	32590,5	10,71	320193

Jan-19	148,96	10895	23.617	9,2	317439
Feb-19	141,55	12725	19.378	9,21	320983
Mar-19	150,55	14415	18.623	9,09	326993
Apr-19	148,88	13849	14.070	9,15	327371
May-19	154,02	14124	18.025	9,13	329811
Jun-19	129,73	13604	27.829	9,09	333080
Jul-19	150,91	12989	17.478	9,1	334366
Aug-19	152,62	11534	17.165	9,08	336425
Sep-19	151,30	11394	16.414	9,33	343864
Oct-19	158,00	9045	22.591	8,96	345284
Nov-19	150,98	9600	18.677	9,24	348876
Dec-19	146,29	10436	27.282	8,81	355182

#### Lampiran 2: Data Analisis Deskriptif

	IPI	SBIS	FASBIS	Bagi Hasil	Pembiayaan
Mean	123.389	7009.315	14046.29	11.03	194899.7
Maximum	157.996	14415.00	32590.50	22.19	355182.0
Minimum	92.3242	1110.00	2791.600	8.810	47140.00
Std. Dev.	16.4468	3729.528	6369.654	1.91	86544.03
Observations	120	120	120	120	120

#### Lampiran 3: Uji Stasionaritas

##### a. IPI

Null Hypothesis: D(IPI) has a unit root  
 Exogenous: Constant  
 Lag Length: 10 (Automatic - based on SIC, maxlag=12)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-8.093850	0.0000
Test critical values: 1% level	-3.491928	
5% level	-2.888411	
10% level	-2.581176	

##### b. SBIS

Null Hypothesis: D(SBIS) has a unit root  
 Exogenous: Constant  
 Lag Length: 2 (Automatic - based on SIC, maxlag=12)



	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-6.906269	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.487550	
5% level	-2.886509	
10% level	-2.580163	

c. FASBIS

Null Hypothesis: D(FASBIS) has a unit root  
 Exogenous: Constant  
 Lag Length: 7 (Automatic - based on SIC, maxlag=12)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-7.667162	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.490210	
5% level	-2.887665	
10% level	-2.580778	

d. Bagi Hasil

Null Hypothesis: D(BAGI\_HASIL) has a unit root  
 Exogenous: Constant  
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=12)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-11.23732	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.486551	
5% level	-2.886074	
10% level	-2.579931	

e. Pembiayaan

Null Hypothesis: PEMBIAYAAN has a unit root  
 Exogenous: Constant  
 Lag Length: 3 (Automatic - based on SIC, maxlag=12)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	0.237552	0.9739
Test critical values:		
1% level	-3.487550	
5% level	-2.886509	
10% level	-2.580163	

## Lampiran 4: Hasil Uji Lag

VAR Lag Order Selection Criteria

Endogenous variables: D(IPI) D(SBIS) D(FASBIS) D(BAGI\_HASIL) D(PEMBIAYAAN)

Exogenous variables: C

Date: 02/24/21 Time: 11:29

Sample: 2010M01 2019M12

Included observations: 111

Lag	LogL	LR	FPE	AIC	SC	HQ
0	-3375.325	NA	1.95e+20	60.90676	61.02881*	60.95627*
1	-3342.032	62.98624	1.68e+20	60.75734	61.48964	61.05441
2	-3316.126	46.67789	1.65e+20	60.74101	62.08357	61.28565
3	-3273.494	72.97393	1.21e+20	60.42331	62.37613	61.21551
4	-3259.616	22.50439	1.50e+20	60.62372	63.18678	61.66348
5	-3231.420	43.18366	1.45e+20	60.56612	63.73945	61.85345
6	-3194.316	53.48326*	1.20e+20*	60.34803*	64.13161	61.88292
7	-3170.824	31.74550	1.29e+20	60.37521	64.76904	62.15766
8	-3144.888	32.71242	1.35e+20	60.35834	65.36243	62.38835

\* indicates lag order selected by the criterion

LR: sequential modified LR test statistic (each test at 5% level)

FPE: Final prediction error

AIC: Akaike information criterion

SC: Schwarz information criterion

HQ: Hannan-Quinn information criterion

## Lampiran 5: Hasil Uji Kausalitas Granger

Pairwise Granger Causality Tests

Date: 02/24/21 Time: 11:47

Sample: 2010M01 2019M12

Lags: 6

Null Hypothesis:	Obs	F-Statistic	Prob.
SBIS does not Granger Cause IPI	114	3.82415	0.0018
IPI does not Granger Cause SBIS		6.05134	2.E-05
FASBIS does not Granger Cause IPI	114	0.68797	0.6598
IPI does not Granger Cause FASBIS		5.33956	8.E-05
BAGI_HASIL does not Granger Cause IPI	114	1.01086	0.4226
IPI does not Granger Cause BAGI_HASIL		0.34412	0.9118

PEMBIAYAAN does not Granger Cause IPI	114	2.96252	0.0105
IPI does not Granger Cause PEMBIAYAAN		0.91022	0.4908
FASBIS does not Granger Cause SBIS	114	3.80934	0.0018
SBIS does not Granger Cause FASBIS		1.31817	0.2559
BAGI_HASIL does not Granger Cause SBIS	114	0.56739	0.7554
SBIS does not Granger Cause BAGI_HASIL		1.69932	0.1288
PEMBIAYAAN does not Granger Cause SBIS	114	1.54735	0.1705
SBIS does not Granger Cause PEMBIAYAAN		0.52463	0.7884
BAGI_HASIL does not Granger Cause FASBIS	114	0.20846	0.9734
FASBIS does not Granger Cause BAGI_HASIL		0.24202	0.9615
PEMBIAYAAN does not Granger Cause FASBIS	114	4.05232	0.0011
FASBIS does not Granger Cause PEMBIAYAAN		2.59171	0.0223
PEMBIAYAAN does not Granger Cause BAGI_HASIL	114	1.24922	0.2878
BAGI_HASIL does not Granger Cause PEMBIAYAAN		0.95609	0.4589

#### Uji 6: Hasil Uji Kointegrasi

Date: 02/24/21 Time: 11:36  
Sample (adjusted): 2010M08 2019M12  
Included observations: 113 after adjustments  
Trend assumption: No deterministic trend  
Series: D(IPI) D(SBIS) D(FASBIS) D(BAGI\_HASIL) D(PEMBIAYAAN)  
Lags interval (in first differences): 1 to 5

#### Unrestricted Cointegration Rank Test (Trace)

Hypothesized No. of CE(s)	Eigenvalue	Trace Statistic	0.05 Critical Value	Prob.**
None *	0.547938	247.0205	60.06141	0.0000
At most 1 *	0.498196	157.3059	40.17493	0.0000
At most 2 *	0.335218	79.38724	24.27596	0.0000
At most 3 *	0.249227	33.24976	12.32090	0.0000
At most 4	0.007566	0.858163	4.129906	0.4091

Trace test indicates 4 cointegrating eqn(s) at the 0.05 level

\* denotes rejection of the hypothesis at the 0.05 level

\*\*MacKinnon-Haug-Michelis (1999) p-values

#### Unrestricted Cointegration Rank Test (Maximum Eigenvalue)

Hypothesized No. of CE(s)	Eigenvalue	Max-Eigen Statistic	0.05 Critical Value	Prob.**
None *	0.547938	89.71464	30.43961	0.0000

At most 1 *	0.498196	77.91863	24.15921	0.0000
At most 2 *	0.335218	46.13747	17.79730	0.0000
At most 3 *	0.249227	32.39160	11.22480	0.0000
At most 4	0.007566	0.858163	4.129906	0.4091

Max-eigenvalue test indicates 4 cointegrating eqn(s) at the 0.05 level

\* denotes rejection of the hypothesis at the 0.05 level

\*\*MacKinnon-Haug-Michelis (1999) p-values

Unrestricted Cointegrating Coefficients (normalized by b'S11\*b=l):

D(IPI)	D(SBIS)	D(FASBIS)	D(BAGI_HASIL)	D(PEMBIAYAAN)
-0.360375	0.001016	-0.000215	-3.081290	1.28E-05
0.913779	-0.001026	0.000775	-1.883356	-0.000167
1.208789	0.000791	-0.001019	-0.913809	-0.000162
-0.787426	-0.003279	-0.000341	0.062705	0.000245
0.006733	9.78E-05	-3.17E-05	0.404299	0.000363

Unrestricted Adjustment Coefficients (alpha):

D(IPI,2)	1.244398	-1.915746	-0.987900	0.853282	-0.100049
D(SBIS,2)	-165.8600	379.9195	-129.2789	177.2592	-1.702889
D(FASBIS,2)	-211.1378	-379.4992	1114.353	1035.776	89.35780
D(BAGI_HASIL,2)	0.276945	0.133546	0.024970	0.025868	0.002759
D(PEMBIAYAAN,2)	116.3109	-36.65264	665.4911	224.1001	-171.3986

1 Cointegrating Equation(s): Log likelihood -3340.127

Normalized cointegrating coefficients (standard error in parentheses)

D(IPI)	D(SBIS)	D(FASBIS)	D(BAGI_HASIL)	D(PEMBIAYAAN)
1.000000	-0.002820	0.000597	8.550239	-3.56E-05
	(0.00093)	(0.00036)	(0.97523)	(0.00010)

Adjustment coefficients (standard error in parentheses)

D(IPI,2)	-0.448450
	(0.15358)
D(SBIS,2)	59.77173
	(27.0104)
D(FASBIS,2)	76.08872
	(118.395)
D(BAGI_HASIL,2)	-0.099804
	(0.01250)
D(PEMBIAYAAN,2)	-41.91552
	(89.9449)

2 Cointegrating Equation(s):                      Log likelihood                      -3301.167

Normalized cointegrating coefficients (standard error in parentheses)

	D(IPI)	D(SBIS)	D(FASBIS)	D(BAGI_HASIL)	D(PEMBIAYAAN)
	1.000000	0.000000	0.001015 (0.00035)	-9.078330 (0.95425)	-0.000279 (9.9E-05)
	0.000000	1.000000	0.148071 (0.23075)	-6250.396 (625.321)	-0.086448 (0.06515)

Adjustment coefficients (standard error in parentheses)

D(IPI,2)	-2.199018 (0.36678)	0.003230 (0.00054)
D(SBIS,2)	406.9341 (61.8017)	-0.558336 (0.09086)
D(FASBIS,2)	-270.6896 (320.226)	0.174725 (0.47079)
D(BAGI_HASIL,2)	0.022227 (0.03103)	0.000144 (4.6E-05)
D(PEMBIAYAAN,2)	-75.40791 (245.133)	0.155820 (0.36039)

3 Cointegrating Equation(s):                      Log likelihood                      -3278.099

Normalized cointegrating coefficients (standard error in parentheses)

	D(IPI)	D(SBIS)	D(FASBIS)	D(BAGI_HASIL)	D(PEMBIAYAAN)
	1.000000	0.000000	0.000000	-2.636064 (0.36363)	-0.000174 (3.7E-05)
	0.000000	1.000000	0.000000	-5310.439 (530.236)	-0.071124 (0.05390)
	0.000000	0.000000	1.000000	-6347.998 (722.087)	-0.103495 (0.07341)

Adjustment coefficients (standard error in parentheses)

D(IPI,2)	-3.393181 (0.55771)	0.002449 (0.00059)	-0.000746 (0.00047)
D(SBIS,2)	250.6632 (95.5904)	-0.660559 (0.10104)	0.462101 (0.07971)
D(FASBIS,2)	1076.328 (472.450)	1.055863 (0.49940)	-1.384904 (0.39397)
D(BAGI_HASIL,2)	0.052410 (0.04902)	0.000164 (5.2E-05)	1.85E-05 (4.1E-05)
D(PEMBIAYAAN,2)	729.0303 (372.477)	0.682035 (0.39373)	-0.731914 (0.31060)

4 Cointegrating Equation(s):                      Log likelihood                      -3261.903

Normalized cointegrating coefficients (standard error in parentheses)

	D(IPI)	D(SBIS)	D(FASBIS)	D(BAGI_HASIL)	D(PEMBIAYAAN)
	1.000000	0.000000	0.000000	0.000000	-0.000155 (2.9E-05)
	0.000000	1.000000	0.000000	0.000000	-0.031601 (0.01759)
	0.000000	0.000000	1.000000	0.000000	-0.056250 (0.03908)
	0.000000	0.000000	0.000000	1.000000	7.44E-06 (1.0E-05)
Adjustment coefficients (standard error in parentheses)					
D(IPI,2)	-4.065077 (0.60419)	-0.000349 (0.00127)	-0.001037 (0.00046)	0.729938 (1.28974)	
D(SBIS,2)	111.0846 (101.847)	-1.241764 (0.21410)	0.401608 (0.07837)	-75.20973 (217.409)	
D(FASBIS,2)	260.7308 (492.640)	-2.340283 (1.03564)	-1.738383 (0.37906)	411.9504 (1051.62)	
D(BAGI_HASIL,2)	0.032041 (0.05471)	7.94E-05 (0.00012)	9.67E-06 (4.2E-05)	-1.126059 (0.11680)	
D(PEMBIAYAAN,2)	552.5680 (415.259)	-0.052754 (0.87296)	-0.808392 (0.31952)	-883.4376 (886.439)	

## Lampiran 7: Estimasi VECM

Vector Error Correction Estimates

Date: 02/24/21 Time: 11:37

Sample (adjusted): 2010M08 2019M12

Included observations: 113 after adjustments

Standard errors in ( ) & t-statistics in [ ]

Cointegrating Eq:	CointEq1
D(IPI(-1))	1.000000
D(SBIS(-1))	-0.002820 (0.00093) [-3.03433]
D(FASBIS(-1))	0.000597 (0.00036) [ 1.65006]
D(BAGI_HASIL(-1))	8.550239 (0.97523)



[ 8.76744]

D(PEMBIAYAAN(-1)) -3.56E-05  
(0.00010)  
[-0.34110]

Error Correction:	D(IPI,2)	D(SBIS,2)	D(FASBIS,2)	D(BAGI_HA SIL,2)	D(PEMBIAYA AN,2)
CointEq1	-0.448450 (0.15358) [-2.92003]	59.77173 (27.0104) [ 2.21292]	76.08872 (118.395) [ 0.64267]	-0.099804 (0.01250) [-7.98602]	-41.91552 (89.9449) [-0.46601]
D(IPI(-1),2)	-0.932424 (0.17015) [-5.47995]	-76.81263 (29.9255) [-2.56679]	36.94017 (131.174) [ 0.28161]	0.092692 (0.01385) [ 6.69443]	21.17207 (99.6525) [ 0.21246]
D(IPI(-2),2)	-1.032586 (0.19859) [-5.19961]	-82.77095 (34.9269) [-2.36983]	210.3400 (153.096) [ 1.37391]	0.079055 (0.01616) [ 4.89192]	37.21565 (116.307) [ 0.31998]
D(IPI(-3),2)	-0.803514 (0.20305) [-3.95714]	-98.65156 (35.7123) [-2.76240]	203.2897 (156.539) [ 1.29866]	0.058491 (0.01652) [ 3.53984]	34.60344 (118.922) [ 0.29098]
D(IPI(-4),2)	-0.429226 (0.17743) [-2.41911]	-53.12459 (31.2058) [-1.70240]	107.0785 (136.785) [ 0.78282]	0.041129 (0.01444) [ 2.84859]	17.66860 (103.916) [ 0.17003]
D(IPI(-5),2)	-0.122532 (0.10770) [-1.13770]	-18.98472 (18.9421) [-1.00225]	163.4944 (83.0294) [ 1.96911]	0.019148 (0.00876) [ 2.18480]	43.44905 (63.0774) [ 0.68882]
D(SBIS(-1),2)	-0.000851 (0.00066) [-1.29699]	-0.409235 (0.11540) [-3.54619]	-0.194925 (0.50584) [-0.38535]	-0.000209 (5.3E-05) [-3.90649]	-0.573587 (0.38429) [-1.49260]
D(SBIS(-2),2)	-0.001213 (0.00072) [-1.69085]	-0.112219 (0.12613) [-0.88974]	-0.629471 (0.55285) [-1.13859]	-0.000105 (5.8E-05) [-1.79873]	-0.399050 (0.42000) [-0.95012]
D(SBIS(-3),2)	-0.001414 (0.00067) [-2.10036]	-0.220871 (0.11842) [-1.86510]	-0.033202 (0.51909) [-0.06396]	-0.000111 (5.5E-05) [-2.02387]	-0.019549 (0.39435) [-0.04957]
D(SBIS(-4),2)	-0.000586 (0.00068) [-0.86795]	-0.129517 (0.11875) [-1.09068]	-0.132503 (0.52052) [-0.25456]	-9.50E-05 (5.5E-05) [-1.72919]	-0.337705 (0.39544) [-0.85401]
D(SBIS(-5),2)	-0.002173 (0.00062) [-3.53154]	-0.122591 (0.10820) [-1.13299]	0.444502 (0.47428) [ 0.93721]	-4.97E-05 (5.0E-05) [-0.99218]	-0.063787 (0.36031) [-0.17703]

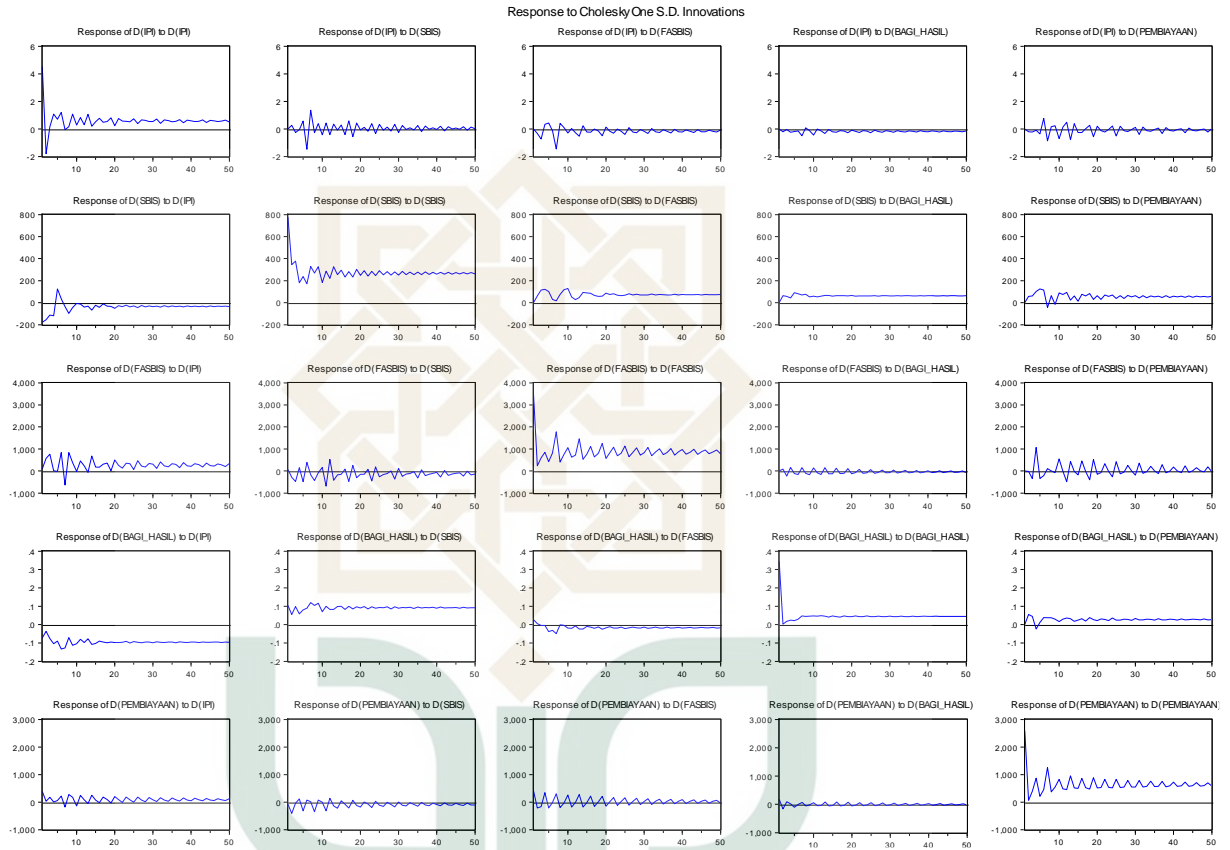


D(FASBIS(-1),2)	0.000187 (0.00015) [ 1.20851]	-0.021793 (0.02725) [-0.79976]	-0.979631 (0.11944) [-8.20160]	5.86E-05 (1.3E-05) [ 4.64829]	-0.036079 (0.09074) [-0.39760]
D(FASBIS(-2),2)	-4.71E-05 (0.00018) [-0.25541]	0.000656 (0.03243) [ 0.02023]	-0.779098 (0.14217) [-5.48019]	5.45E-05 (1.5E-05) [ 3.62922]	-0.092359 (0.10800) [-0.85514]
D(FASBIS(-3),2)	-1.59E-05 (0.00020) [-0.08117]	0.008186 (0.03451) [ 0.23720]	-0.566288 (0.15127) [-3.74348]	5.04E-05 (1.6E-05) [ 3.15937]	0.000377 (0.11492) [ 0.00328]
D(FASBIS(-4),2)	0.000218 (0.00018) [ 1.23458]	0.002641 (0.03100) [ 0.08519]	-0.433888 (0.13590) [-3.19272]	2.98E-05 (1.4E-05) [ 2.07989]	-0.013416 (0.10324) [-0.12994]
D(FASBIS(-5),2)	0.000302 (0.00013) [ 2.32378]	-0.010263 (0.02288) [-0.44858]	-0.284360 (0.10029) [-2.83551]	1.26E-05 (1.1E-05) [ 1.18961]	-0.025974 (0.07619) [-0.34093]
D(BAGI_HASIL(-1),2)	3.250859 (1.14764) [ 2.83265]	-336.0622 (201.841) [-1.66498]	-407.1687 (884.738) [-0.46021]	-0.148243 (0.09339) [-1.58736]	-128.8425 (672.135) [-0.19169]
D(BAGI_HASIL(-2),2)	2.837921 (0.91506) [ 3.10134]	-255.4538 (160.937) [-1.58729]	-899.1801 (705.440) [-1.27464]	-0.110733 (0.07446) [-1.48708]	152.1794 (535.923) [ 0.28396]
D(BAGI_HASIL(-3),2)	2.031139 (0.60919) [ 3.33416]	-279.0799 (107.142) [-2.60477]	-482.2682 (469.637) [-1.02689]	-0.071508 (0.04957) [-1.44248]	163.3416 (356.783) [ 0.45782]
D(BAGI_HASIL(-4),2)	1.371203 (0.53233) [ 2.57585]	-132.9164 (93.6238) [-1.41969]	-336.2751 (410.384) [-0.81942]	-0.062718 (0.04332) [-1.44782]	-122.2316 (311.769) [-0.39206]
D(BAGI_HASIL(-5),2)	0.635946 (0.39728) [ 1.60077]	-39.38380 (69.8710) [-0.56366]	-637.9536 (306.268) [-2.08299]	-0.033865 (0.03233) [-1.04753]	-80.34437 (232.671) [-0.34531]
D(PEMBIAYAAN(-1),2)	-0.000101 (0.00018) [-0.56277]	0.024670 (0.03150) [ 0.78310]	-0.005110 (0.13809) [-0.03701]	1.79E-05 (1.5E-05) [ 1.22554]	-0.976789 (0.10491) [-9.31113]
D(PEMBIAYAAN(-2),2)	-0.000220 (0.00025) [-0.89682]	0.033302 (0.04311) [ 0.77242]	-0.126587 (0.18898) [-0.66984]	3.25E-05 (2.0E-05) [ 1.63090]	-0.805348 (0.14357) [-5.60946]
D(PEMBIAYAAN(-3),2)	-0.000280 (0.00027) [-1.03196]	0.047647 (0.04767) [ 0.99945]	0.353746 (0.20897) [ 1.69285]	1.30E-05 (2.2E-05) [ 0.58935]	-0.476546 (0.15875) [-3.00185]

D(PEMBIAYAAN(-4),2)	-0.000359 (0.00025) [-1.42478]	0.060697 (0.04433) [ 1.36906]	0.267275 (0.19433) [ 1.37534]	-1.46E-06 (2.1E-05) [-0.07125]	-0.423399 (0.14763) [-2.86788]
D(PEMBIAYAAN(-5),2)	9.04E-05 (0.00019) [ 0.47045]	0.056893 (0.03380) [ 1.68332]	0.133522 (0.14815) [ 0.90127]	-2.07E-06 (1.6E-05) [-0.13240]	-0.310359 (0.11255) [-2.75757]
R-squared	0.825151	0.506039	0.767645	0.915628	0.692181
Adj. R-squared	0.774907	0.364096	0.700876	0.891383	0.603727
Sum sq. resids	1785.419	55226834	1.06E+09	11.82294	6.12E+08
S.E. equation	4.530128	796.7378	3492.365	0.368641	2653.149
F-statistic	16.42289	3.565085	11.49706	37.76595	7.825336
Log likelihood	-316.2812	-900.4659	-1067.458	-32.80000	-1036.402
Akaike AIC	6.058075	16.39763	19.35324	1.040708	18.80358
Schwarz SC	6.685615	17.02517	19.98078	1.668249	19.43112
Mean dependent	-0.007960	10.36283	64.13540	0.092124	39.59292
S.D. dependent	9.548376	999.1244	6385.487	1.118548	4214.678
Determinant resid covariance (dof adj.)		1.20E+20			
Determinant resid covariance		3.25E+19			
Log likelihood		-3340.127			
Akaike information criterion		61.50667			
Schwarz criterion		64.76505			

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

## Lampiran 8: Hasil Uji IRF



## Lampiran 9: Hasil Uji VD

Varian  
ce  
Decom  
position  
of  
D(IPI):

Period	S.E.	D(IPI)	D(SBIS)	D(FASBIS)	D(BAGI_HASIL)	D(PEMBIAYAAN)
1	4.530128	100.0000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
2	4.901557	98.85959	0.286735	0.458758	0.194577	0.200343
3	4.970990	96.22975	0.552481	2.598230	0.198876	0.420660
4	5.106224	95.71023	0.533584	2.896994	0.425234	0.433957
5	5.219860	93.41973	1.671664	3.461202	0.539061	0.908339
6	5.614240	85.32445	8.446354	3.048355	0.535172	2.645666

7	6.046760	73.56430	12.34200	8.570401	1.137466	4.385824
8	6.071226	73.03598	12.46501	8.942760	1.141255	4.414993
9	6.184823	73.43156	12.38293	8.650491	1.139037	4.395985
10	6.270497	71.64421	12.53927	8.652061	1.628148	5.536310
11	6.340190	71.74930	12.74131	8.464847	1.592553	5.451993
12	6.385701	70.93962	12.97138	8.540683	1.619261	5.929055
13	6.559214	69.80775	12.57135	8.772762	1.781462	7.066683
14	6.577915	69.50076	12.51986	8.845878	1.776157	7.357341
15	6.617881	69.28887	12.55778	8.862426	1.863311	7.427614
16	6.690161	69.14329	12.66254	8.812575	1.959754	7.421841
17	6.734741	68.74813	13.26553	8.696477	1.965680	7.324185
18	6.788767	68.28004	13.74111	8.619129	1.995417	7.364299
19	6.896697	67.51103	13.72130	8.870850	2.099091	7.797730
20	6.905358	67.44385	13.69831	8.885698	2.112504	7.859638
21	6.953694	67.71030	13.53670	8.822146	2.145560	7.785296
22	6.995491	67.56278	13.44322	8.926676	2.267592	7.799731
23	7.028413	67.53942	13.61045	8.843418	2.275767	7.730950
24	7.063771	67.41711	13.72573	8.813017	2.302004	7.742144
25	7.143493	66.96625	13.62819	8.925605	2.400412	8.079537
26	7.157799	66.97762	13.58895	8.904320	2.410540	8.118565
27	7.195382	67.09128	13.48161	8.905928	2.454426	8.066754
28	7.235357	67.07089	13.37812	8.954882	2.540899	8.055208
29	7.263220	67.08784	13.47510	8.888558	2.552757	7.995743
30	7.292001	67.07895	13.50335	8.875666	2.588913	7.953121
31	7.353936	66.91327	13.38816	8.925792	2.660021	8.112751
32	7.366883	66.96545	13.34396	8.895149	2.677603	8.117840
33	7.403048	67.10210	13.22596	8.891010	2.716096	8.064835
34	7.437363	67.12424	13.11707	8.928627	2.786092	8.043969
35	7.461719	67.17930	13.14484	8.876406	2.803402	7.996046
36	7.489294	67.23592	13.11959	8.864114	2.837284	7.943097
37	7.538596	67.15189	13.02202	8.897481	2.898341	8.030267
38	7.553538	67.23388	12.97204	8.862898	2.917566	8.013616
39	7.586774	67.35165	12.86718	8.862986	2.953880	7.964301
40	7.618055	67.39117	12.76578	8.886654	3.012729	7.943663
41	7.641287	67.47339	12.75361	8.842293	3.031349	7.899362
42	7.667106	67.54942	12.70142	8.836446	3.066094	7.846622
43	7.708728	67.53402	12.60854	8.853707	3.116864	7.886870
44	7.724905	67.62554	12.55595	8.821022	3.137737	7.859747
45	7.756017	67.72974	12.46079	8.821134	3.172286	7.816055
46	7.785301	67.78435	12.36808	8.833842	3.221505	7.792229
47	7.807675	67.87121	12.33756	8.797357	3.241963	7.751908
48	7.833039	67.95611	12.27423	8.792414	3.275139	7.702114
49	7.869191	67.97380	12.19074	8.801591	3.318753	7.715120
50	7.886558	68.06757	12.13711	8.772121	3.340653	7.682542

Lampiran 10: *CURRICULUM VITAE (CV)*



**Data Pribadi**

Nama : Oktavia Hidayati  
Tempat, Tanggal Lahir : Muara Labuh, 16 Oktober 1998  
Jenis kelamin : Perempuan  
Status : Belum Menikah  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat rumah : Jl. Tridharma No. 917 A, RT 82 RW 20, Kel.  
Gendeng Baciro, Timoho, Kec. Gondokusuman,  
Yogyakarta  
No. Telepon : 0822 6845 9331  
Email : [oktaviahidayati14@gmail.com](mailto:oktaviahidayati14@gmail.com)

---

---

**Keahlian**

1. Microsoft (Word, Excel, PowerPoint)
  2. Corel Draw
  3. *E-views*
  4. Canva (Design grafis)
  5. *Language* (Indonesia dan Inggris)
- 
-

### **Riwayat Pendidikan**

2004-2005	: TK Cempaka
2005-2011	: SD Negeri 05 Pasar Muara Labuh
2011-2014	: SMP Negeri 1 Solok Selatan
2014-2017	: SMA Negeri 1 Solok Selatan
2017-Sekarang	: Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

---

### **Riwayat Organisasi**

1. OSIS SMP Negeri 1 Solok Selatan (Anggota Inti:)
2. OSIS SMA Negeri 1 Solok Selatan (Anggota Inti)
3. PMII Rayon FEBI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. IMAMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. KEMASS Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA